

Lampiran 1. Penjelasan Mengikuti Penelitian (PSP)

PENJELASAN SEBELUM PENELITIAN (PSP)

1. Saya adalah Peneliti berasal dari Poltekkes Kemenkes Kupang Program Studi Pendidikan Profesi Ners dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Edukasi Dengan Media Booklet pada Pasien Hipertensi yang tidak Patuh Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Oespa”
2. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui penerapan edukasi dengan media booklet pada pasien hipertensi yang tidak patuh minum obat di wilayah kerja Puskesmas Oesapa. Penelitian ini akan berlangsung selama 2 bulan dari bulan April – Mei 2025.
3. Prosedur pengambilan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan/ pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah Anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan / tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silakan menghubungi peneliti pada nomor Hp: 0812 3968 5122

Peneliti

Ludvina Maria Goreti Lutok

Lampiran 2. *Informed Consent* (Permohonan Menjadi Responden)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG



Direktorat : Jl. Piet A. Tallo, Liliba – Kupang Telp. (0380) 881880; 881881
Fax : (0380) 8553418, Email : poltekkeskupang@yahoo.com

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Politeknik Kesehatan
Kemenkes Kupang Program Studi RPL Pendidikan Profesi Ners

Nama : Ludvina Maria Goreti Lutok, S.Tr. Kep

Nim : PO5303211241511

Bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Edukasi dengan
media booklet pada pasien hipertensi yang tidak patuh minum obat di Wilayah Kerja
Puskesmas Oesapa”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan
edukasi menggunakan media booklet pada pasien hipertensi terhadap kepatuhan
minum obat di wilayah kerja Puskesmas Oesapa,

Saya mohon kesediaan bapak/ ibu untuk bersedia menjadi responden dalam
penelitian yang akan saya lakukan. Kerahasiaan data pribadi bapak/ ibu akan saya
jaga dan data yang saya dapat akan saya gunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Demikian permohonan saya, atas perhatian bapak/ibu saya mengucapkan terima
kasih.

Kupang, Juni 2025

Pemohon

Ludvina Maria Goreti Lutok

Lampiran 3. Persetujuan Menjadi Responden



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG



Direktorat : Jl. Piet A. Tallo, Liliba – Kupang Telp. (0380) 881880; 881881
Fax : (0380) 8553418, Email : poltekkeskupang@yahoo.com

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Berdasarkan penjelasan yang telah di berikan bersama ini saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Edukasi Dengan Media Booklet pada pasien hipertensi tYang Tidak Patuh minum obat di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa”.

Demikian pernyataan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun sebagai bukti kesediaan saya menjadi responden di bawah ini saya bubuhkan tanda tangan saya.

Kupang, Juni 2025

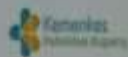
Responden

(.....)

Lampiran 4. Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG
 Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliha - Kupang, Telp.: (0380) 8800256;
 Fax (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Ludvina Maria Goreti Lutok
 Nim : PO5303211241511

NAMA BIMBINGAN KIA

Pembimbing I : Fitri Handayani, S.Kep.Ns.,MPH,Ns
 NIP : 198705232010122001

No	Hari Tanggal	Topik Konsultasi	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	Rabu, 18/01- 2025	Konsultasi Judul KIA	Penetapan Judul	
2	Jumud, 19/01- 2025	Konsultasi Bab I - Bab II	Revisi	
3	Kamis, 06/02- 2025	Konsultasi Revisi - Bab I - II - SAP - Kuesioner Balita	- Revisi Balita	

Ketua Kaprodi



Dr. Acmilianus Mau, S.Kep. Ns., M.Kep
 NIP. 197205271991011001

Penguji utama



Xustini Rindu, S.Kep. Ns., M.Kep
 NIP. 196612311989011001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG

Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp.: (0380) 8800256;
Fax (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Ludvina Maria Goreti Lutok

Nim : PO5303211241511

NAMA BIMBINGAN KIA

Pembimbing I : Fitri Handayani, S.Kep.Ns.,MPH,Ns

NIP : 198705232010122001

No	Hari Tanggal	Topik Konsultasi	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
4	Kamis, 12/6-2025	Konsultasi Revisi Bab II dan Booklet	Lanjut ke Pembimbing II dan grup penelitian	f
5	Kamis, 13/6-2025	Konsultasi KIA Bab I, II, III, IV dan V.	Revisi Bab IV	f
6	Jumad, 27/6-2025	Konsultasi	Konsul Revisi	f

Ketua Kaprodi

Dr. Aemilianus Mau, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 197205271991011001

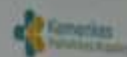
Penguji utama

Yustina Rindu, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 196612311989011001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG

Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp.: (0380) 8800256;
Fax (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Ludvina Maria Goreti Lutok

Nim : PO5303211241511

NAMA BIMBINGAN KIA

Pembimbing I : Fitri Handayani, S.Kep.Ns.,MPH,Ns

NIP : 198705232010122001

No	Hari Tanggal	Topik Konsultasi	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
7	Rabu, 2/f- 2025	Konsultasi Rong- soran hasil penelitian	Revisi Bab IV	f
8	Kamis, 3/f.2025	Konsultasi KIA Bab IV dan V	Revisi Bab IV dan V	f
9	Jumadl, 9/f.2025	Konsul Revisi Bab I - V	Ace Simpan Ujian	f

Ketua Kaprodi

Dr. Aemilianus Mau, S.Kep. Ns. M.Kep
NIP. 197205271991011001

Penguji utama

Yustini Rindu, S.Kep. Ns. M.Kep
NIP. 196612311989011001

Lampiran 5. Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

PENERAPAN MEDIA EDUKASI MENGGUNAKAN BOOKLET PADA PASIEN HIPERTENSI TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT

No. Responden :

--	--	--

I. Identitas Responden

A. Nama :

B. Umur :

C. Jenis kelamin : L / P

D. Status Pekerjaan :

❖ Pelajar/Mahasiswa/ASN/TNI/POLRI/Petani/Nelayan/Karyawan
Swasta/Honorer/Tidak
Bekerja/Lainnya(*sebutkan.....*)

II. Lama menderita Hipertensi

Petunjuk pengisian

Berilah tanda chec ($\sqrt{\quad}$) pada kolom yang anda alami paling sesuai dengan keadaan anda saat ini.

1. *Berapa Lama anda menderita Hipertensi ?*

Jawaban :

☐ Kurang dari 6 bulan

☐ 6 bulan – 1 Tahun

☐ 1 – 5 Tahun

☐ 5 – 10 Tahun

☐ Lebih dari 10 Tahun

2. Sejak kapan anda menjalani pengobatan hipertensi?

Jawaban :

☐ Kurang dari 6 Bulan

☐ 6 bulan – 1 Tahun

☐ 1 Tahun – 5 Tahun

☐ 5 – 10 Tahun

☐ Lebih dari 10 Tahun

III. Gangguan Kesehatan Lainnya/komplikasi Penyakit

Petunjuk pengisian

Berilah tanda chec ($\checkmark$) pada tanda titik-titik yang anda alami paling sesuai dengan keadaan anda saat ini, selanjutnya jika Ya disebutkan.

Apakah anda memiliki gangguan penyakit lainnya selain hipertensi ?

Jawaban :

a. Jika Ya.....Sebutkan :.....

b. Jika Tidak :....

IV. Riwayat Hipertensi dalam keluarga

Petunjuk pengisian

Lingkarilah jawaban pada salah satu pilihan jawaban a atau b. Jika jawaban pada pilihan a disebutkan.

Apakah keluarga anda (Ayah, Ibu, Saudara Kandung, Kakek/nenek, Saudara Kandung Ayah atau Ibu, Anak kandung) ada yang menderita Hipertensi ?

a. Ada Sebutkan Jawaban :.....

b. Tidak Ada

V. Riwayat Pengobatan

Petunjuk pengisian

Tentukan pilihan jawaban anda sesuai pertanyaan nomor 1 dan 2 di bawah ini. Untuk pertanyaan nomor 2 diberi lingkaran pada salah satu jawaban ya atau tidak.

1. *Sejak usia berapa anda mengetahui bahwa anda mengalami penyakit hipertensi?*

Jawaban :Tahun

2. *Apakah anda pernah mengalami putus obat atau tidak melakukan kontrol ulang ke fasilitas Kesehatan guna mendapatkan obat hipertensi?*

Jawaban : Ya / Tidak

VI. Tingkat Kepatuhan (Kuesioner MMAS-8)

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda chec (√) pada kolom **Ya** atau **Tidak** di bawah ini yang anda ketahui tentang Hipertensi.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda pernah lupa minum obat untuk penyakit anda ?		
2.	Selama dua pekan terakhir ini, pernahkah anda dengan sengaja tidak meminum obat ?		
3.	Pernahkah anda mengurangi atau berhenti minum obat tanpa memberitahu dokter anda karena anda merasa bertambah parah saat meminum obat tersebut ?		
4.	Ketika anda sedang bepergian, apakah anda pernah lupa membawa obat ?		
5.	Apakah anda merasa terganggu untuk menjalani pengobatan ?		

6.	Apakah anda mengalami kesulitan saat meminum semua obat ? A. Tidak Pernah / jarang B. Sese kali C. Kadang – kadang D. Biasanya E. Selalu		
----	---	--	--

VII. EDUKASI HIPERTENSI

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda chec (✓) pada kolom benar atau Salah di bawah ini yang anda ketahui tentang Hipertensi.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Hipertensi/darah tinggi adalah meningkatnya tekanan darah.		
2	Tekanan darah normal adalah 120/80 mmHg.		
3	Hipertensi/darah tinggi merupakan penyakit yang bisa disembuhkan.		
4	Hipertensi dapat diturunkan dari orang tua ke anak.		
5	Merokok dapat memperburuk penyakit hipertensi.		
6	Penggunaan garam berlebih tidak berpengaruh pada tekanan darah tinggi.		
7	Hipertensi mempengaruhi fungsi ginjal		
8	Olah raga dapat meningkatkan metabolisme tubuh dan memperlancar peredaran darah sehingga dapat mencegah terjadinya peningkatan tekanan darah.		

9	Hipertensi dapat dicegah hanya dengan mengkonsumsi obat hipertensi.		
10	Hipertensi dapat dicegah dengan mengkonsumsi jamua – jamuan herbal atau ramuan tradisional lainnya.		

Terima kasih atas kesediaan Anda berpartisipasi dalam penelitian ini. Kontribusi Anda sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini. Kami sebagai peneliti ingin menekankan bahwa semua informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Keamanan data Anda adalah prioritas kami.

Lampiran 6. Satuan Acara Penyuluhan

TOPIK : EDUKASI DENGAN MEDIA BOOKLET

SUB TOPIK : HIPERTENSI

SASARAN : PASIEN HIPERTENSI DAN KELUARGA

A. TUJUAN

1. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah diberikan edukasi menggunakan media booklet pasien dengan hipertensi dan keluarga dapat mengetahui dapat mengetahui dan memahami sehingga patuh dalam pengobatan.

2. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah diberikan edukasi selama 1x20 menit pada pasien hipertensi dan keluarga dapat :

- a. Mengetahui pengertian hipertensi
- b. Mengetahui klasifikasi hipertensi
- c. Mengetahui penyebab hipertensi
- d. Mengetahui gejala hipertensi
- e. Mengetahui dampak dan komplikasi yang terjadi
- f. Mengetahui pencegahan dan penanganan
- g. Mengetahui gizi seimbang pada pasien dengan hipertensi
- h. Mengetahui tindakan keperawatan di rumah pada pasien dengan hipertensi

B. METODE

- a. Ceramah
- b. Tanya Jawab

C. MEDIA PENYULUHAN

- a. Booklet
- b. SAP

D. JADWAL KEGIATAN

Hari tanggal : Juni 2025

Waktu : PKL 10.00 S/D SELESAI

E. PENGORGANISASIAN

Penyuluh : Ludvina Maria Goreti Lutok

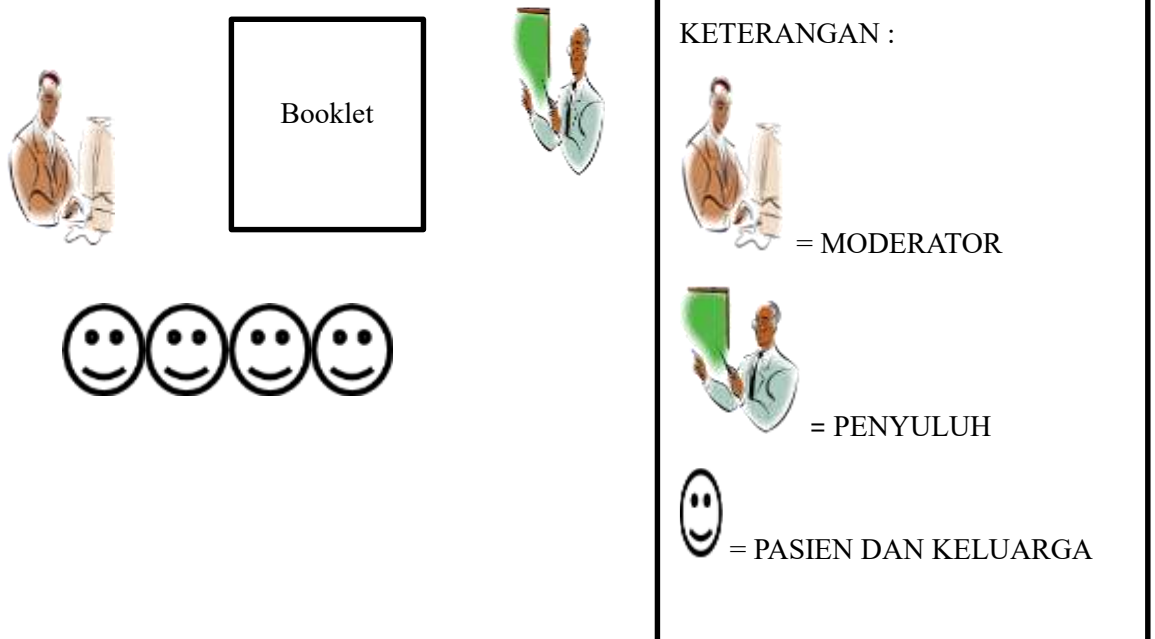
Moderator : Ludvina Maria Goreti Lutok

Fasilitator :

Observer :

Sasaran : Pasien Hipertensi

F. SETING TEMPAT



G. RINCIAN TUGAS

1. Moderator/protokol/pembawa acara

Uraian Tugas :

- a. Membuka acara penyuluhan, memperkenalkan diri dan tim kepada peserta
- b. Mengatur proses dan lama penyuluhan
- c. Menutup acara penyuluhan

2. Pemateri/penyuluh

Uraian Tugas :

- 1) Menjelaskan materi penyuluhan dengan jelas dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta
 - 2) Memotivasi peserta untuk tetap aktif dan memperhatikan proses penyuluhan
 - 3) Memotivasi peserta untuk bertanya
3. Fasilitator
- Uraian Tugas :
- 1) Ikut bergabung dan duduk bersama diantara peserta
 - 2) Mengevaluasi peserta tentang kejelasan materi penyuluhan
 - 3) Memotivasi peserta untuk bertanya materi yang belum jelas
 - 4) Menginterupsi penyuluh tentang istilah/hal-hal yang dirasa kurang jelas bagi peserta
4. Observer
- Uraian Tugas :
- 1) Mencatat nama,alamat dan jumlah peserta serta menempatkan diri sehingga memungkinkan dapat mengamalkan jalannya proses penyuluhan
 - 2) Mencatat pertanyaan yang diajukan peserta
 - 3) Mengamati perilaku verbal dan non verbal peserta selama proses penyuluhan
 - 4) Mengevaluasi hasil penyuluhan dengan rencana penyuluhan
 - 5) Menyampaikan evaluasi langsung kepada penyuluh yang dirasa tidak sesuai dengan rencana penyuluhan.

H. KEGIATAN PENYULUHAN

No	Fase	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Sasaran	Waktu
1	Pra-interaksi	Pembukaan Salam Pembuka Memperkenalkan diri Menjelaskan tujuan dari penyuluhan tentang Hipertensi Menyebutkan materi yang akan diberikan	Menjawab salam Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	3 menit

2	Kerja	Pelaksanaan - Menggali pengetahuan pasien dan keluarga tentang hipertensi - Menjelaskan materi tentang hipertensi	Memperhatikan Memperhatikan	10 menit
		Memberikan kesempatan pasien hipertensi dan keluarga untuk bertanya kemudian menjawab pertanyaan.	Bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan	
3	Evaluasi	Menanyakan kepada pasien hipertensi dan keluarga tentang materi yang diberikan. Apakah pasien dan keluarga sudah memahami apa itu hipertensi dan bagaimana cara mengatasi hipertensi secara mandiri di rumah.	Menjawab pertanyaan	5 menit
4	Terminasi	- Membagi booklet - Observer membacakan hasil observasi kegiatan penyuluhan - Mengakhiri kegiatan penyuluhan dan mengucapkan terimakasih atas partisipasi dan kesediaan pasien dan keluarga. - Salam penutup	Mendengarkan dan menjawab salam	2 menit

I. MATERI

Materi Terlampir :

1. Pengertian Hipertensi
2. Klasifikasi Hipertensi
3. Penyebab Hipertensi
4. Tanda dan Gejala Hipertensi
5. Pencegahan hipertensi
6. Pengobatan hipertensi

7. Komplikasi hipertensi
8. Gizi seimbang untuk pasien hipertensi
9. Tindakan Keperawatan di rumah

J. KRITERIA EVALUASI

1. Evaluasi struktur
 - a. Kesiapan SAP, materi, dan media (booklet)
 - b. Kesiapan penyuluh
2. Evaluasi proses
 - a. Kesesuaian waktu
 - b. Respon pasien selama penyuluhan
 - c. Kelancaran kegiatan
 - d. Peran penyuluh sesuai pengorganisasian
3. Evaluasi hasil Sasaran dapat :
 - a. Menyebutkan pengertian hipertensi.
 - b. Menyebutkan klasifikasi hipertensi.
 - c. Menyebutkan penyebab hipertensi.
 - d. Menyebutkan tanda dan gejala hipertensi.
 - e. Menyebutkan pengobatan dan pencegahannya.
 - f. Menyebutkan komplikasi hipertensi.
 - g. Menyebutkan gizi seimbang untuk pasien hipertensi
 - h. Menyebutkan tindakan keperawatan di rumah pada pasien dengan hipertensi

MATERI PENYULUHAN

A. PENGERTIAN HIPERTENSI

Hipertensi adalah suatu kondisi dimana terjadi peningkatan tekanan darah pada pemeriksaan awal yang telah diulangi selama 2 kali pada hari yang berbeda dengan nilai tekanan sistolik ≥ 140 mmHg dan Diastolik ≥ 90 mmHg. Hal ini bisa menjadi serius jika tidak diobati. Penderita hipertensi kadang tidak merasakan gejala apapun. Untuk itu satu – satunya cara adalah memeriksakan tekanan darah secara rutin (Hidayat Fahrul, 2023).

Hipertensi atau yang lebih dikenal dengan tekanan darah tinggi adalah penyakit kronik akibat desakan darah yang berlebihan dan hampir tidak stabil pada arteri. Tekanan dihasilkan oleh kekuatan jantung ketika memompa darah. Hipertensi berkaitan dengan meningkatnya tekanan pada arteri sistemik, baik sistolik maupun diastolik secara terus-menerus (Meher et al., 2023)

B. KLASIFIKASI HIPERTENSI MENURUT WHO

Klasifikasi tekanan darah untuk orang dewasa > 18 tahun		
Kategori	Tekanan darah sistolik (mmHg)	Tekanan darah diastolik (mmHg)
Optimal	< 120	< 80
Normal	< 130	< 85
Pre hipertensi	130-139	85-89
Hipertensi derajat I	140-159	90-99
Hipertensi derajat II	160-179	100-109
Hipertensi derajat III	≥ 180	≥ 110
Hipertensi sistolik terisolasi	≥ 140	< 90

C. PENYEBAB HIPERTENSI

Munculnya hipertensi dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Secara praktisnya, hipertensi dibagi menjadi 2 jenis antara lain:

- Hipertensi primer, merupakan hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya. Ada faktor yang tidak bisa dimodifikasi seperti genetik dan ada pula faktor

yang bisa dimodifikasi seperti merokok, obesitas, alkohol, atau lingkungan (Ihwatun et al., 2020)

- Hipertensi sekunder, merupakan hipertensi yang penyebab spesifiknya sudah diketahui seperti gangguan hormonal, penyakit ginjal, diabetes, kehamilan, kelainan jantung bawaan, kelainan bawaan pada pembuluh darah, penyalagunaan NAPZA, penggunaan obat-obat tertentu seperti dekongestan, pil KB, atau kortikosteroid, *sleep apnea*, kecanduan alkohol (Ummah, 2019).

Hipertensi juga bisa dipicu oleh emosi. Contoh yang paling sering ditemukan adalah hipertensi jas putih atau *white coat hypertension*, yaitu hipertensi yang disebabkan oleh rasa takut atau cemas saat menjalani tes kesehatan. Hipertensi ini hanya terjadi saat pemeriksaan di klinik atau rumah sakit oleh dokter, perawat, atau tenaga kesehatan, dan akan kembali normal ketika pasien di rumah.

D. TANDA DAN GEJALA HIPERTENSI

Tekanan darah tinggi dikenal dengan istilah *the silent killer* atau penyakit yang membunuh secara diam-diam. Hal ini karena sering kali hipertensi tidak menimbulkan gejala atau tidak disadari sampai tekanan darah sudah sangat tinggi atau hipertensi sudah menimbulkan komplikasi. (Zaim Anshari, 2020)

Kondisi ini dimana tekanan darah sudah sangat tinggi disebut krisis hipertensi, yaitu ketika tekanan darah sudah mencapai 180/120 mmHg atau lebih.

Gejala yang dapat muncul ketika tekanan darah terlalu tinggi adalah:

- 1) Mual dan muntah
- 2) Sakit kepala
- 3) Mimisan
- 4) Nyeri dada
- 5) Gangguan penglihatan
- 6) Telinga berdenging
- 7) Gangguan irama jantung

8) Kencing berdarah

Adapun beberapa gejala umum yang sering terjadi antara lain :



E. PENGOBATAN DAN PENCEGAHAN

Pengobatan hipertensi akan disesuaikan dengan hasil pemeriksaan, penyebab hipertensi, dan kondisi kesehatan pasien. Pengobatan untuk darah tinggi ini terdiri dari perbaikan gaya hidup dan pemberian obat-obatan.

1. Perbaikan gaya hidup

Perbaikan gaya hidup mencakup hal-hal yang perlu dilakukan pasien hipertensi dalam kehidupannya sehari-hari untuk menurunkan darah tinggi dan menjaga tekanan darahnya tetap normal.

Beberapa hal yang akan dianjurkan oleh dokter untuk penderita darah tinggi adalah:

- 1) Menurunkan berat badan bila mengalami kelebihan berat badan (*overweight*) atau obesitas, dan menjaga berat badan dalam batas ideal
- 2) Mengonsumsi makanan sehat, seperti buah-buahan dan sayur-sayuran
- 3) Membatasi konsumsi gula, garam, dan lemak dalam makanan sehari-hari
- 4) Mengurangi konsumsi garam, atau membatasi asupan garam paling banyak 1 sendok teh per hari
- 5) Memperbanyak aktivitas fisik dan rutin berolahraga
- 6) Berhenti merokok dan menghindari asap rokok
- 7) Mengurangi konsumsi minuman berkafein
- 8) Melakukan terapi relaksasi untuk meredakan stres, seperti yoga atau meditasi

2. Pemberian obat-obatan

Selain melakukan perubahan gaya hidup, penderita hipertensi juga memerlukan obat untuk mengontrol tekanan darahnya. Obat antihipertensi ini umumnya perlu dikonsumsi seumur hidup dengan dosis yang secara berkala akan diturunkan atau dinaikkan sesuai kondisi pasien. Namun, perubahan dosis obat darah tinggi harus berdasarkan pertimbangan dokter.

Beberapa jenis obat hipertensi yang sering diresepkan dokter adalah:

- a. ACE inhibitor
- b. Angiotensin-2 receptor blocker (ARB)
- c. Antagonis kalsium, seperti amlodipine dan nifedipine

- d. Diuretik, seperti hydrochlorothiazide atau indapamide
- e. Penghambat beta, seperti atenolol dan bisoprolol
- f. Diuretik hemat kalium, seperti spironolactone
- g. Penghambat renin, seperti aliskiren
- h. Vasodilator, seperti minoxidil
- i. Penghambat alfa, seperti reserpine

Perlu diingat bahwa konsumsi obat-obatan di atas harus di bawah pengawasan dokter. Jangan menambah atau mengurangi dosis tanpa persetujuan dokter.

Supaya hipertensi terkontrol dengan baik dan tidak menyebabkan komplikasi, lakukan kontrol secara rutin ke dokter agar efektivitas pengobatan bisa dipantau. Jika muncul efek samping, segera periksakan diri ke dokter.

Pengobatan hipertensi perlu dijalani seumur hidup, begitu pula kontrol dan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Hal ini demi menjaga agar hipertensi tidak berkembang menjadi komplikasi.

F. Komplikasi Hipertensi

Di antara komplikasi lainnya, hipertensi dapat menyebabkan kerusakan serius pada jantung. Tekanan yang berlebihan dapat mengeraskan arteri, sehingga mengurangi aliran darah dan oksigen ke jantung. Tekanan yang tinggi dan berkurangnya aliran darah ini dapat menyebabkan (WHO, 2023)

1. Nyeri dada, juga disebut angina;
2. Serangan jantung, yang terjadi ketika pasokan darah ke jantung tersumbat dan sel-sel otot jantung mati karena kekurangan oksigen. Semakin lama aliran darah tersumbat, semakin besar kerusakan pada jantung;
3. Gagal jantung, yang terjadi ketika jantung tidak dapat memompa cukup darah dan oksigen ke organ tubuh vital lainnya; dan
4. Detak jantung tidak teratur yang dapat menyebabkan kematian mendadak.

5. Hipertensi juga dapat menyebabkan pecahnya atau menyumbat arteri yang memasok darah dan oksigen ke otak, sehingga menyebabkan stroke.
6. Selain itu, hipertensi dapat mengakibatkan kerusakan ginjal, yang berujung pada gagal ginjal.



G. Gizi Seimbang untuk pasien hipertensi

Secara umum, dapat disesuaikan dengan Piramida Makanan dan Isi Piringku yang terdapat ke dalam Pedoman Gizi Seimbang, perlu diingat pula untuk membatasi atau menghindari makanan yang tinggi lemak jenuh, gula, dan garam. Tingginya konsumsi lemak jenuh dapat meningkatkan kolesterol LDL dalam tubuh yang berkaitan dengan kenaikan tekanan darah, bahkan dapat menyebabkan penyakit jantung koroner. Contoh makanan yang mengandung lemak jenuh dan kolesterol tinggi: mentega, keju,

susu *full cream*, mayonnaise, kulit ayam, makanan bersantan, gorengan, minyak kelapa, dan minyak sawit.

Ketika makanan tinggi gula (glukosa) dikonsumsi, tubuh akan merespon dengan memproduksi insulin. Tingginya kadar insulin akan mengurangi pengeluaran air dan garam oleh ginjal yang kemudian berpengaruh terhadap tekanan darah. Contoh makanan yang mengandung gula tinggi: camilan manis (biskuit, aneka kue/*cake*), minuman ringan dalam kemasan (sirup dan soda).

Konsumsi garam berlebih akan menyebabkan peningkatan kadar garam dalam darah yang akan menarik air ke dalam pembuluh darah, sehingga akan terjadi peningkatan volume total darah, berujung pada peningkatan tekanan darah. Rekomendasi konsumsi garam adalah 1 sendok teh garam setara dengan natrium <2.300 mg/hari. Untuk individu dengan faktor risiko tinggi terkena hipertensi, direkomendasikan untuk mengonsumsi $\frac{3}{4}$ sendok teh garam setara dengan natrium <1.500 mg/hari (American Heart Association, 2021). Contoh makanan yang mengandung garam tinggi: makanan kaleng, olahan daging-dagingan, fast food (ayam goreng, pizza, burger, nugget), mie instan, keripik, berbagai bumbu dapur (kecap, MSG, saus tomat/sambal, tauco, mustard, mayones)

H. Pengendalian Faktor risiko Hipertensi

Pengendalian faktor risiko hipertensi meliputi modifikasi gaya hidup seperti diet sehat, aktivitas fisik teratur, pengendalian stres, dan menghindari kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol. Selain itu, pemeriksaan kesehatan rutin, pengendalian tekanan darah, dan manajemen berat badan juga penting.

Penjelasan :

1) Gaya Hidup Sehat:

a. Diet Seimbang:

1. Membatasi konsumsi garam, makanan tinggi lemak jenuh dan kolesterol.

2. Memperbanyak konsumsi buah, sayuran, kacang-kacangan, dan biji-bijian.
 3. Memastikan asupan kalium yang cukup (dari buah dan sayuran) untuk membantu menurunkan tekanan darah.
- b. Aktivitas Fisik Rutin:
- a. Berjalan kaki, berlari, bersepeda, berenang, atau senam aerobik minimal 30 menit setiap hari.
 - b. Olahraga teratur dapat membantu menurunkan tekanan darah dan menjaga berat badan ideal.
- c. Pengendalian Stres:
- a. Menemukan cara untuk mengelola stres, seperti yoga, meditasi, atau olahraga.
 - b. Stres dapat meningkatkan tekanan darah, jadi penting untuk mengendalikannya.
 - c. Menghindari Kebiasaan Merokok dan Konsumsi Alkohol :
Merokok dan konsumsi alkohol dapat meningkatkan tekanan darah. Menghindari kedua kebiasaan ini sangat penting untuk kesehatan jantung dan pembuluh darah.
- 2) Pemeriksaan Kesehatan Rutin dan Pengendalian Tekanan Darah:
- a. Pemeriksaan tekanan darah secara rutin, terutama bagi mereka yang memiliki riwayat keluarga hipertensi atau faktor risiko lainnya.
 - b. Pengendalian tekanan darah yang tepat sesuai dengan rekomendasi dokter sangat penting untuk mencegah komplikasi.
- 3) Manajemen Berat Badan:
- a. Menjaga berat badan ideal dengan menjalani gaya hidup sehat dan mengatur pola makan.
 - b. Kelebihan berat badan atau obesitas dapat meningkatkan risiko hipertensi.

- c. Menurunkan berat badan jika mengalami kelebihan berat badan atau obesitas dapat membantu menurunkan tekanan darah.

4) Edukasi dan Pencegahan:

- a. Edukasi tentang faktor risiko hipertensi dan cara mengendalikannya sangat penting bagi masyarakat, khususnya bagi mereka yang memiliki riwayat keluarga hipertensi atau faktor risiko lainnya.
- b. Pencegahan hipertensi dapat dilakukan melalui pendekatan primer (pencegahan sebelum penyakit terjadi), sekunder (deteksi dini dan penanganan dini), dan tersier (pencegahan komplikasi).

I. Tindakan Mandiri Keperawatan di rumah untuk pasien dengan hipertensi

1. Edukasi

- 1) Tekankan pentingnya kontrol tekanan darah secara berkala
- 2) Jelaskan bahwa terapi hipertensi dilakukan jangka Panjang
- 3) Sampaikan pentingnya kepatuhan terhadap pengobatan
- 4) Jelaskan tanda dan gejala krisis hipertensi

2. Pemantauan tekanan darah

- 1) Ajarkan pasien untuk memantau tekanan darah di rumah
- 2) Bantu pasien untuk melakukan pemantauan tekanan darah secara rutin

3. Perubahan gaya hidup

- 1) Anjurkan pasien untuk mengurangi konsumsi garam
- 2) Anjurkan pasien untuk mengonsumsi lebih banyak buah-buahan dan sayur-sayuran
- 3) Anjurkan pasien untuk melakukan aktivitas fisik secara teratur
- 4) Anjurkan pasien untuk menurunkan berat badan berlebih
- 5) Anjurkan pasien untuk tidak merokok dan menghindari asap rokok.

Lampiran 7. Booklet



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga booklet ini dapat hadir di hadapan Anda. Booklet ini hadir sebagai panduan ringkas bagi kita semua, khususnya bagi para penderita hipertensi, dalam memahami betapa pentingnya kepatuhan dalam mengonsumsi obat hipertensi. Hipertensi, atau tekanan darah tinggi, merupakan kondisi medis serius yang seringkali tidak menunjukkan gejala awal.

Salah satu cara paling efektif untuk mengendalikan hipertensi adalah dengan mengonsumsi obat-obatan yang diresepkan oleh dokter secara teratur dan sesuai dosis. Sayangnya, masih banyak penderita hipertensi yang kurang patuh dalam menjalani pengobatan. Padahal, ketidakpatuhan ini dapat berakibat fatal bagi kesehatan mereka.

Melalui booklet ini, saya berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya kepatuhan minum obat hipertensi.

Saya menyadari bahwa booklet ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan demi penyempurnaan booklet ini di masa mendatang. Akhir kata, semoga booklet ini dapat bermanfaat bagi Anda, para penderita hipertensi, serta keluarga dan orang-orang terdekat Anda.





DAFTAR ISI

Pengertian hipertensi.....	1
Klasifikasi hipertensi.....	2
Penyebab hipertensi.....	3
Tanda dan gejala hipertensi.....	4
Pengobatan hipertensi.....	5
Pencegahan hipertensi.....	5
Komplikasi hipertensi.....	12
Gizi seimbang pasien hipertensi.....	13
Tindakan keperawatan di rumah pada pasien dengan hipertensi.....	14

PENGERTIAN HIPERTENSI



Hipertensi atau yang lebih dikenal dengan tekanan darah tinggi adalah penyakit kronik akibat desakan darah yang berlebihan dan hampir tidak stabil pada arteri.

Hipertensi adalah suatu kondisi dimana terjadi peningkatan tekanan darah pada pemeriksaan awal yang telah diulangi selama 2 kali pada hari yang berbeda dengan nilai tekanan sistolik ≥ 140 mmHg dan Diastolik ≥ 90 mmHg.



Klasifikasi Hipertensi menurut WHO 2023

Kategori	sistolik	Diastolik
Normal	< 120	< 80
Optimal	< 130	< 85
Normal tinggi	130 - 139	85 - 89
Hipertensi Sistolik Terisolasi	≥ 140	< 90
Sub Grup atau Perbatasan	140 - 149	90 - 94
Tingkat 1 : Hipertensi Ringan	140 - 159	90 - 99
Tingkat 2 : Hipertensi Sedang	160 - 179	100 - 109
Tingkat 3 : Hipertensi Berat	≥ 180	≥ 110

PENYEBAB HIPERTENSI

1. Hipertensi primer atau hipertensi yang penyebabnya belum diketahui

Tekanan darah tinggi terjadi karena tekanan dalam pembuluh darah terus-menerus meningkat, sehingga mekanisme tubuh yang seharusnya mengatur tekanan darah tidak berfungsi dengan baik.

2. Hipertensi sekunder atau hipertensi yang penyebabnya sudah diketahui

Hipertensi sekunder adalah tekanan darah tinggi yang disebabkan oleh masalah kesehatan lain. Biasanya, masalahnya terkait dengan hormon atau ginjal. Hipertensi sekunder seringkali bisa disembuhkan jika penyebabnya diobati dengan tepat.



TANDA DAN GEJALA

Mimisan

Rasa Pusing

Sesak Napas

Nyeri Dada

Mual dan Muntah

Bercak Darah di Mata

Sering mengeluh sakit kepala

Gangguan Penglihatan

Muka yang Memerah

Gangguan Irama

Jantung



4



PENGOBATAN & PENCEGAHAN

1. Perbaiki gaya hidup mencakup hal-hal yang perlu dilakukan pasien hipertensi dalam kehidupannya sehari-hari untuk menurunkan darah tinggi dan menjaga tekanan darahnya tetap normal.
2. Selain melakukan perubahan gaya hidup, penderita hipertensi juga memerlukan obat untuk mengontrol tekanan darahnya. Obat antihipertensi ini umumnya perlu dikonsumsi seumur hidup dengan dosis yang secara berkala akan diturunkan atau dinaikkan sesuai kondisi pasien. Namun, perubahan dosis obat darah tinggi harus berdasarkan pertimbangan dokter.



Beberapa hal yang akan dianjurkan oleh dokter untuk penderita darah tinggi adalah:

1. Menjaga berat badan dalam batas ideal
2. Mengonsumsi makanan sehat, seperti buah-buahan dan sayur-sayuran
3. Mengurangi konsumsi garam, atau membatasi asupan garam paling banyak 1 sendok teh per hari
4. Memperbanyak aktivitas fisik dan rutin berolahraga
5. Berhenti merokok dan menghindari asap rokok
6. Mengurangi konsumsi minuman berkafein
7. Melakukan terapi relaksasi untuk meredakan stres, seperti yoga atau meditasi



PENGOBATAN TRADISIONAL UNTUK HIPERTENSI

Menggunakan obat-obatan herbal tersebut untuk hipertensi sebenarnya tidak dilarang. Namun, sebaiknya Anda berkonsultasi terlebih dahulu dengan dokter, sebab beberapa obat herbal justru berbahaya karena bisa berinteraksi dengan obat hipertensi yang Anda konsumsi. Bahkan, beberapa obat herbal pun dapat membuat hipertensi Anda semakin parah. Anda pun perlu ingat bahwa tidak ada satupun obat herbal yang dapat mengobati tekanan darah tinggi. Penggunaan cara alami ini hanya dapat membantu Anda mengontrol tekanan darah. Bahkan, beberapa di antaranya pun memerlukan penelitian lanjutan untuk membuktikan keefektifannya.



Berikut berbagai tanaman dan rempah yang bisa Anda temukan secara mudah dan digunakan di rumah untuk membantu mengontrol hipertensi: Daun salam bisa dijadikan obat tradisional untuk hipertensi karena memiliki mineral yang dapat memperlancar aliran darah. Cara pembuatannya pun sangat sederhana, hanya dengan merebus 10 lembar daun salam dengan tiga gelas air dan biarkan air rebusan tersebut tersisa hingga satu gelas.



Mentimun banyak mengandung mineral pottasium yang bermanfaat untuk menurunkan tekanan darah, dimana cara pembuatannya pun Mentimunsangat mudah dimana kita hanya perlu mengkonsumsi timun tiap hari dan bisa juga dijadikan sebuah jus





Sama halnya dengan mentimun, blewah juga memiliki kandungan mineral pottasium. Dengan mengkonsumsi blewah kita dapat terus menjaga tekanan darah kita agar tetap normal.





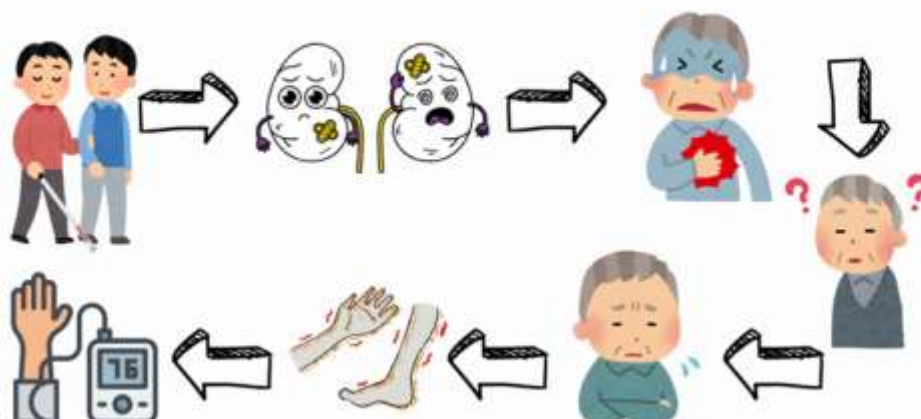
Buah mengkudu sangat bermanfaat untuk kesehatan. Salah satunya dikenal sejak dulu sebagai obat darah tinggi tradisional. Cara mengolahnya sangat sederhana, kita hanya perlu menghaluskan mengkudu atau memblendernya lalu konsumsi mentah-mentah, untuk menghilangkan rasa tidak sedap, kita bisa menetralkan dengan menggunakan madu.



KOMPLIKASI

Tekanan darah tinggi yang tidak tertangani dalam jangka panjang bisa menyebabkan berbagai komplikasi serius, seperti:

1. Gangguan penglihatan hingga kebutaan
2. Sindrom metabolik
3. Penyakit ginjal
4. Penyakit arteri perifer
5. Penyakit jantung
6. Serangan jantung
7. Gagal jantung
8. Demensia vaskular
9. Stroke



GIZI SEIMBANG UNTUK PENDERITA HIPERTENSI

Secara umum, dapat disesuaikan dengan Piramida Makanan dan Isi Piringku yang terdapat ke dalam Pedoman Gizi Seimbang, perlu diingat pula untuk membatasi atau menghindari makanan yang tinggi lemak jenuh, gula, dan garam.

Tingginya konsumsi lemak jenuh dapat meningkatkan kolesterol LDL dalam tubuh yang berkaitan dengan kenaikan tekanan darah, bahkan dapat menyebabkan penyakit jantung koroner. Contoh makanan yang mengandung lemak jenuh dan kolesterol tinggi: mentega, keju, susu full cream, mayonnaise, kulit ayam, makanan bersantan, gorengan, minyak kelapa, dan minyak sawit.

Ketika makanan tinggi gula (glukosa) dikonsumsi, tubuh akan merespon dengan memproduksi insulin. Tingginya kadar insulin akan mengurangi pengeluaran air dan garam oleh ginjal yang kemudian berpengaruh terhadap tekanan darah. Contoh makanan yang mengandung gula tinggi: camilan manis (biskuit, aneka kue/cake), minuman ringan dalam kemasan (sirup dan soda).

Konsumsi garam berlebih akan menyebabkan peningkatan kadar garam dalam darah yang akan menarik air ke dalam pembuluh darah, sehingga akan terjadi peningkatan volume total darah, berujung pada peningkatan tekanan darah. Rekomendasi konsumsi garam adalah 1 sendok teh garam setara dengan natrium <2.300 mg/hari. Untuk individu dengan faktor risiko tinggi terkena hipertensi.

Pengendalian Faktor Resiko Hipertensi

1. Gaya Hidup Sehat A. Diet Seimbang

1. Membatasi konsumsi garam, makanan tinggi lemak jenuh dan kolesterol.

2. Memperbanyak konsumsi buah, sayuran, kacang-kacangan, dan biji-bijian.

Memastikan asupan kalium yang cukup (dari buah dan sayuran) untuk membantu menurunkan tekanan darah.



B. Aktivitas Fisik Rutin:

- a. Berjalan kaki, berlari, bersepeda, berenang, atau senam aerobik minimal 30 menit setiap hari.
- b. Olahraga teratur dapat membantu menurunkan tekanan darah dan menjaga berat badan ideal.

C. .Pengendalian Stres:

- a. Menemukan cara untuk mengelola stres, seperti yoga, meditasi, atau olahraga.
- b. Stres dapat meningkatkan tekanan darah, jadi penting untuk mengendalikannya.
- c. Menghindari Kebiasaan Merokok dan Konsumsi Alkohol :

Merokok dan konsumsi alkohol dapat meningkatkan tekanan darah. Menghindari kedua kebiasaan ini sangat penting untuk kesehatan jantung dan pembuluh darah.

2. Pemeriksaan Kesehatan Rutin dan Pengendalian Tekanan Darah:

- a. Pemeriksaan tekanan darah secara rutin, terutama bagi mereka yang memiliki riwayat keluarga hipertensi atau faktor risiko lainnya.
- b. Pengendalian tekanan darah yang tepat sesuai dengan rekomendasi dokter sangat penting untuk mencegah komplikasi.

3. Manajemen Berat Badan:

- a. Menjaga berat badan ideal dengan menjalani gaya hidup sehat dan mengatur pola makan.
- b. Kelebihan berat badan atau obesitas dapat meningkatkan risiko hipertensi.
- c. Menurunkan berat badan jika mengalami kelebihan berat badan atau obesitas dapat membantu menurunkan tekanan darah.

TINDAKAN KEPERAWATAN DI RUMAH UNTUK PASIEN HIPERTENSI

Edukasi

1. Tekankan pentingnya kontrol tekanan darah secara berkala
2. Jelaskan bahwa terapi hipertensi dilakukan jangka Panjang
3. Sampaikan pentingnya kepatuhan terhadap pengobatan
4. Jelaskan tanda dan gejala krisis hipertensi

Pemantauan tekanan darah

5. Ajarkan pasien untuk memantau tekanan darah di rumah
6. Bantu pasien untuk melakukan pemantauan tekanan darah secara rutin

Perubahan gaya hidup

7. Anjurkan pasien untuk mengurangi konsumsi garam
8. Anjurkan pasien untuk mengonsumsi lebih banyak buah-buahan dan sayur-sayuran
9. Anjurkan pasien untuk melakukan aktivitas fisik secara teratur
10. Anjurkan pasien untuk menurunkan berat badan berlebih
11. Anjurkan pasien untuk tidak merokok





SEMOGA BERMANFAAT
TERIMA KASIH

Lampiran 8 : Surat Ijin Penelitian dari Poltekkes Kemenkes Kupang



Kemenkes
Poltekkes Kupang

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kupang
Jalan Pahlawan, Tolo, Liliwa, Ombel
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
Telp. (085) 4002226
https://www.poltekkeskupang.ac.id

Nomor : PP.06.02/F.000X/4612/2025
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

16 Juni 2025

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang
Jl. S. H. Lelik No.3, Kel. Kelapa Lima,
Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang, 85228

Sehubungan dengan penulisan Karya Ilmiah Akhir (KIA) bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Kelas RPL Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mohon diberikan ijin untuk melakukan penelitian kepada :

Nama Peneliti	Ludvina Maria Goreti Lutok, S.Tr.Kep
NIM	PO.5303211241511
Jurusan/Prodi	Keperawatan / Program Studi Pendidikan Profesi Ners Kelas Rekognisi Pembelajaran Lampau/ RPL
Judul	Penerapan Media Edukasi menggunakan Booklet pada pasien Hipertensi terhadap Kepatuhan Minum obat di wilayah Kerja Puskesmas Oesapa.
Lokasi Penelitian	Puskesmas Oesapa
Waktu Penelitian	Juni 2025

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Kupang



Irfan, SKM., M.Kes

Tembusan :

1. Kepala Puskesmas Oesapa

*Kementerian Kesehatan tidak menerima swap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi swap atau gratifikasi mohon laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://halo.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://file.kemendik.go.id/verifyPDF>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Kupang

PEMERINTAH KOTA KUPANG
DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG
Jl. S. K. Lerik – Kupang, Kode Pos : 85228
Website: www.dinkes.kotakupang.web.id, Email: dinkes@kotasapara.go.id
KUPANG

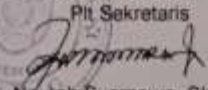
SURAT IZIN
NOMOR : B-750/Dinkes.400.7.22.2/VI/2025
TENTANG
IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat dari Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang Nomor : PP.06.02/F.XXIX/4612/2025 tanggal 16 Juni 2025. Hal : Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini :

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Ludvina Maria Goreti Lutok, S.Tr.Kep
NIM : PO 5303211241511
Jurusan/Prodi : Keperawatan / Profesi Ners / Kelas RPL
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang
Judul Penelitian : "Penerapan Media Edukasi Menggunakan Booklet pada Pasien Hipertensi terhadap Kepatuhan Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa"
Waktu : Juni 2025
Lokasi : UPTD. Puskesmas Oesapa

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 18 Juni 2025
Kepala DINAS KESEHATAN
KOTA KUPANG
Pit Sekretaris

I. G. A. Nurtah Suarnawa, SKM., M. Kes.
Pembina
NIP. 19691227 199303 1 007

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala UPTD, Puskesmas Oesapa di Tempat.
2. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang di Tempat.

Paraf Hierarki
Kasubag Umum dan Kepegawaian 

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

BUKTI DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN







Lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8900256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ludvina Maria Goreti Lutok, S.Tr.Kep

Nomor Induk Mahasiswa : PO.5303211241511

Dosen Pembimbing 1 : Fitri Handayani, S.Kep.,MPH.Ns

Dosen Pembimbing 2 : Rini Pujiyanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji : Yustinus Rindu, S.Kep,Ns.,M.Kep

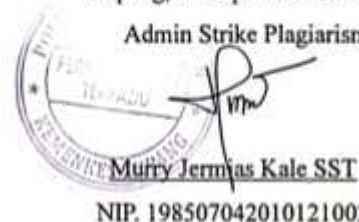
Jurusan/Prodi : Keperawatan / Profesi Ners

Judul Karya Ilmiah : Penerapan Edukasi dengan Media Booklet Pada Pasien Hipertensi yang Tidak Patuh Minum Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa.

Laporan Karya Ilmiah Akhir yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar 29 %. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 09 September 2025

Admin Strike Plagiarism


Murry Jermias Kale SST
NIP. 198507042010121002